

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn
STANDAR KOMPETENSI “MENUNJUKAN SIKAP
TERHADAP GLOBALISASI DI LINGKUNGAN”
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION)
DI KELAS IV SEMESTER II MI COKROAMINOTO
SAWANGAN PUNGCELAN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.I)**

Oleh:
ITA NURDIYANTI
NIM: 1123305043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

Peningkatan Hasil Belajar PKn Standar Kompetensi Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di Kelas IV Semester II MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016,

Ita Nurdiyanti (NIM. 1123305043)
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Peningkatan Hasil Belajar PKn Standar Kompetensi Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di Kelas IV Semester II MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016. Kajian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PKn. Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Banjarnegara dengan menggunakan metode tindakan kelas. Untuk pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan persentase perolehan nilai.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan prestasi dari rata-rata 68 pra PTK menjadi 83 pada siklus II. Ketuntasan belajar paa pra PTK27% , siklus I 64% dan siklus II 100%. Ini berarti pada siklus I ada peningkatan ketuntasan dari pra PTK27% menjadi 100% pada siklus II. Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan belajar dari pra PTK menjadi siklus II.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Type STAD, Peningkatan Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian teori	14
1. Peningkatan hasil belajar.....	14

a. Definisi Belajar.....	14
b. Definisi Peningkatan Hasil Belajar	15
c. Faktor Yang Menentukan Peningkatan Hasil Belajar	17
d. Cara meningkatkan hasil belajar	21
2. Pembelajaran PKn di SD/MI.....	22
3. Pembelajaran Berkelompok	28
a. Definisi Pembelajaran Berkelompok.....	28
b. Pembelajaran Berkelompok Tipe STAD.....	33
c. Langkah Pembelajaran Berkelompok Dengan STAD.....	34
B. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	40
C. Prosedur Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	47
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	47
F. Analisis Data Penelitian.....	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Kondisi Awal Pra PTK	50
2. Pelaksanaan PTK	52
a. Siklus I.....	53
b. Siklus II.....	74

B. Pembahasan.....	113
--------------------	-----

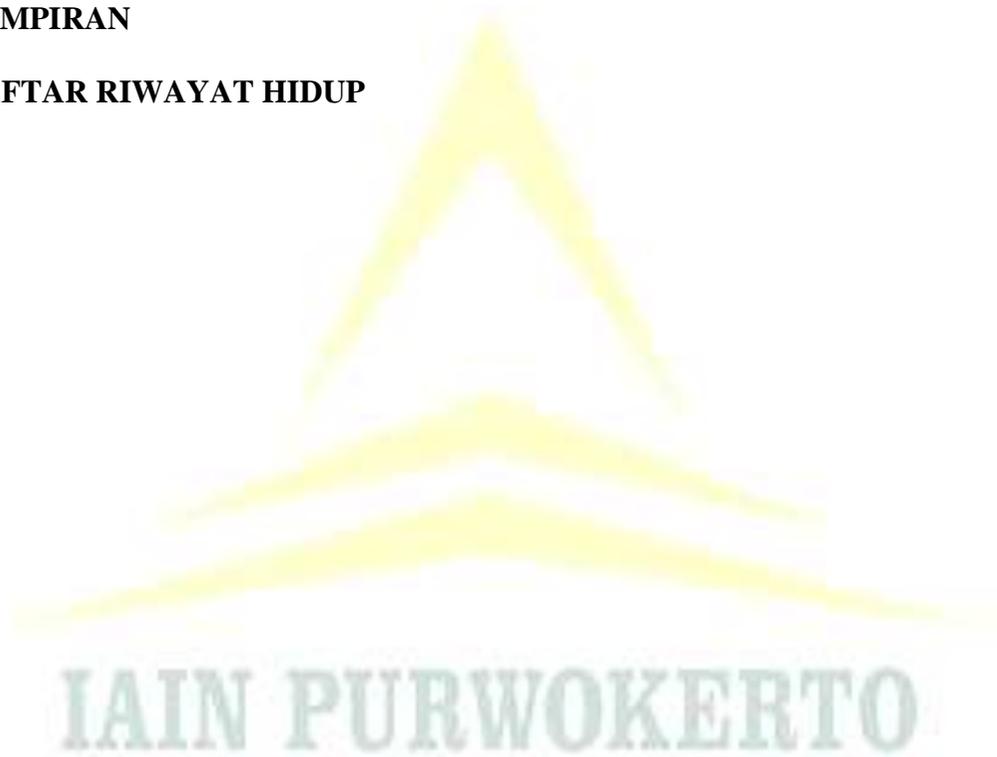
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (UU No 20 Tahun 2003)

Tujuan mata pelajaran PKn berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 *tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* dijelaskan bahwa tujuan pendidikan PKn adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat

hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, dan berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturandunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Jika kita merujuk pada apa yang dipaparkan dalam kurikulum PKn sebagaimana yang ada dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2003, pendidikan PKn harus diajarkan kepada peserta didik, karena pendidikan PKn memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukkan karakter peserta didik menjadi warga negara yang memiliki sifat nasionalisme dan semangat kebangsaan.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PKn adalah materi globalisasi yakni pada standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya yang meliputi kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. Materi globalisasi secara umum bertujuan agar peserta didik dapat membedakan pengaruh negative dan pengaruh positif dari globalisasi dan dapat mengklasifikasikan contoh kebudayaan daerah ke dalam jenis kebudayaan tertentu.

Karakteristik PKn ialah menitikberatkan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk mencapai pemahaman terhadap materi ialah pembelajaran harus dibuat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna ialah dengan melibatkan siswa secara aktif menemukan ide atau konsep PKn. Menggunakan media sesuai materi dan

dapat menarik perhatian siswa. Guru dapat menambahkan beberapa variasi dalam pengelolaan kelas dengan membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil serta menggunakan hadiah dan hukuman yang efektif. Pengelolaan kelas yang seperti ini menciptakan suasana yang kompetitif dan dapat memberi motivasi kepada siswa untuk berusaha mendapatkan hasil kerja yang terbaik.

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami apa yang telah dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap, dan tingkah laku. Dilihat dari nilainya diharapkan semua siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan dan mendapat nilai rata-rata diatas nilai 80.

Pada kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang tidak menggunakan variasi dalam pembelajaran sebagai solusi meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan yang demikian terjadi pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IV MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas mengajar PKn ditandai dengan tingginya prestasi belajar. Guru berperan dalam membimbing siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar. Hubungan yang positif antara guru dan siswa akan mengarahkan siswa untuk belajar aktif. Oleh karena itu, guru tidak boleh beranggapan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa mutlak harus mengikuti apa yang menjadi ketentuan guru selama proses belajar berlangsung. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang tidak hanya sekedar melaksanakan tugas mengajar, akan tetapi mengerti karakteristik dan kebutuhan

siswa. Suasana belajar yang dibutuhkan siswa adalah suasana belajar aktif, menyenangkan, nyaman, dan bervariasi. Selain itu, peka terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas juga tidak boleh terlepas dari perhatian guru. Jika hal tersebut tercapai maka siswa akan merasa nyaman dan tidak tertekan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa dari 11 siswa yang masuk kategori tuntas belajar PKn dengan KKM 75 hanya 3 siswa atau 27% dengan nilai tertinggi 85, terendah 56 dan rata-rata kelas hanya 68. Hal tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa secara umum.

Ketidak tuntas pembelajaran tersebut, antara lain dikarenakan cara pembelajaran masih terlalu banyak didominasi oleh guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan menekankan kepada siswa untuk menghafal, sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut. Penyajian materi belum didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, terutama keaktifan siswa dalam bertanya. Siswa tidak berani menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah mempersilakannya.

Pada pembelajaran sebelumnya guru hanya sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan dan siswa tidak diajak untuk dapat belajar aktif, siswa hanya mencatat materi pelajaran dengan cara di dikte kemudian guru menjelaskan materi tersebut meskipun siswa diberi kesempatan untuk bertanya namun siswa tidak diajak untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar belum maksimal sebagaimana diuraikan di atas. Interaksi antar siswa tidak

terjadi karena guru tidak menerapkan adanya pembagian kelompok belajar. Di samping itu, guru jarang memberikan pekerjaan rumah, sehingga materi yang diterima hanya sekedar hafalan saja tanpa ada tindak lanjut untuk dipahami melalui persoalan-persoalan yang dapat disajikan gurumelalui pekerjaan rumah tersebut. Keadaan seperti ini hanya mengarahkan siswa pada pencapaian ranah kognitif saja. Sementara itu, ranah afektif dan ranah psikomotor belum tercapai. Siswa juga belum mampu menerapkan materi yang sudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran yang telah dilakukan tidak menjadi pembelajaran yang bermakna. Hal ini perlu segera ditangani agar tujuan pembelajaran PKn dapat terlaksana dengan baik melalui model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan PKn.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai moral dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Winataputra, 2009:3.7). Dengan demikian, konsep dan nilai kewarganegaraan yang diajarkan tidak boleh berhenti pada teori-teori saja, tetapi harus diwujudkan dalam perbuatan nyata. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran ini dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam pembelajaran tipe STAD walaupun pembelajarannya berkelompok, setiap siswa harus siap dan harus menguasai materi. Dalam penguasaan materi anggota kelompok bertanggung jawab atas anggota kelompoknya. Model pembelajaran ini akan mengembangkan

keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial siswa seperti, bekerjasama, setia kawan, memecahkan masalah dalam kelompok dan mengemukakan pendapat. sehingga diharapkan hasil belajar akan meningkat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.

Untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa serta dapat memberikan kontribusi pada guru sehingga meningkatkan kinerja profesionalitasnya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas penulis mengambil judul pada penelitian ini dengan "Peningkatan Hasil Belajar PKn Standar Kompetensi Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di Kelas IV Semester II MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016"

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul maka penulis perlu menguraikan satu persatu dari setiap kata dalam judul skripsi ini yang saling berkaitan yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar menurut Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2012:5). Menurut Anni, dkk hasil belajar

merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung oleh apa yang dipelajari oleh pembelajar (Catharina, 2007:5).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajara dalam peningkatan kompetensi-kompetensi yang diperoleh siswa dengan kriteria tertentu dari pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal, faktor lingkungan, dan faktor instrumental. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil tes yang diperoleh oleh siswa kelas IV semester II pada mata pelajaran PKn dibandingkan dengan prestasi sebelumnya.

2. SK dan KD Mata Pelajaran PKn

Standar Kompetensi Mata Pelajaran PKn Semester II adalah Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran PKn materi semester II. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah sebagai berikut: 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

3. Model Pembelajaran Tipe STAD

STAD(*Student Team Achievement Division*) merupakan model pembelajaran koopertif yang menekankan pada kemampuan dan aktivitas siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Trianto menyatakan

bahwa pembelajaran kooptif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Trianto, 2007:52).

Model pembelajaran tipe *STAD* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kooperatif dengan jumlah 3 anggota kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak dan 3 anak.

Dari penjelasan kata di atas, maka judul skripsi ini dapat diterangkan kembali secara lebih terperinci yaitu penelitian ilmiah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn Standar Kompetensi Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungannya melalui model pembelajaran tipe *STAD* (Student Team Achievement Division) di kelas IV Semester II MI Cokroaminoto Sawangan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan Hasil Belajar PKn standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Baanjarnegara Tahun Pelajaran 205/2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai pada kegiatan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Cokroaminoto Sawangan Punggelan Banjarnegara.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Cokroaminoto Sawangan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran PKn.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan keilmuan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar PKn
- 2) Untuk menambah referensi keilmuan bidang model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran PKn, sehingga dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi sekolah. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga dapat diterapkan pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Bagi guru

Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk selalu melakukan perbaikan terhadap permasalahan pembelajaran yang ditemui. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran PKn. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki performansinya dalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah respon siswa terhadap mata pelajaran PKn. Selain itu, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya dalam berkomunikasi dan bekerja kelompok.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan mengangkat tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada jenjang pendidikan yang berbeda telah banyak dipublikasikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* efektif

diterapkan dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Berikut beberapa penelitian beserta hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Edi Pularso pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Type *STAD* Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Pingit Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015” diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 74 dan persentase siswa yang memperoleh skor ≥ 70 hanya 6 siswa, sehingga nilai ketuntasan belajarnya 67%. Setelah diadakan perbaikan evaluasi melalui siklus II, rata-rata nilai siswa yaitu 86 dan persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 9 siswa atau 100%.

Hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *STAD* efektif diterapkan dalam pembelajaran yaitu hasil penelitian Eka Pratiwi pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Divisions* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cinyawang 03 Kabupaten Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor tes dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,67 dengan ketuntasan belajar 66,67%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,67 dengan ketuntasan belajar 93,33%. Hasil lain menunjukkan rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 41,00% termasuk belum memuaskan, pada siklus II rerata persentase aktivitas siswa mencapai 75,25% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Bajuri pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Type STAD Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tanjunganom Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015” diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 70 dan persentase siswa yang memperoleh skor ≥ 70 hanya 7 siswa, sehingga nilai ketuntasan belajarnya 50%. Setelah diadakan perbaikan evaluasi melalui siklus II, rata-rata nilai siswa yaitu 88 dan persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 13 siswa atau 93%.

Dari ke 3 penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, penelitian yang dilakukan Edi Pularso, Eka Pratiwi, dan Bajuri sama-sama meneliti mata pelajaran PKn dan menggunakan model pembelajaran STAD. Sedangkan perbedaannya yaitu sekolah yang diteliti berbeda dan kelas yang diteliti juga berbeda, kecuali kelas yang diteliti oleh Edi Pularso dan Eka Pratiwi sama yaitu kelas IV.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi akan diawali dengan halaman judul diteruskan dengan Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

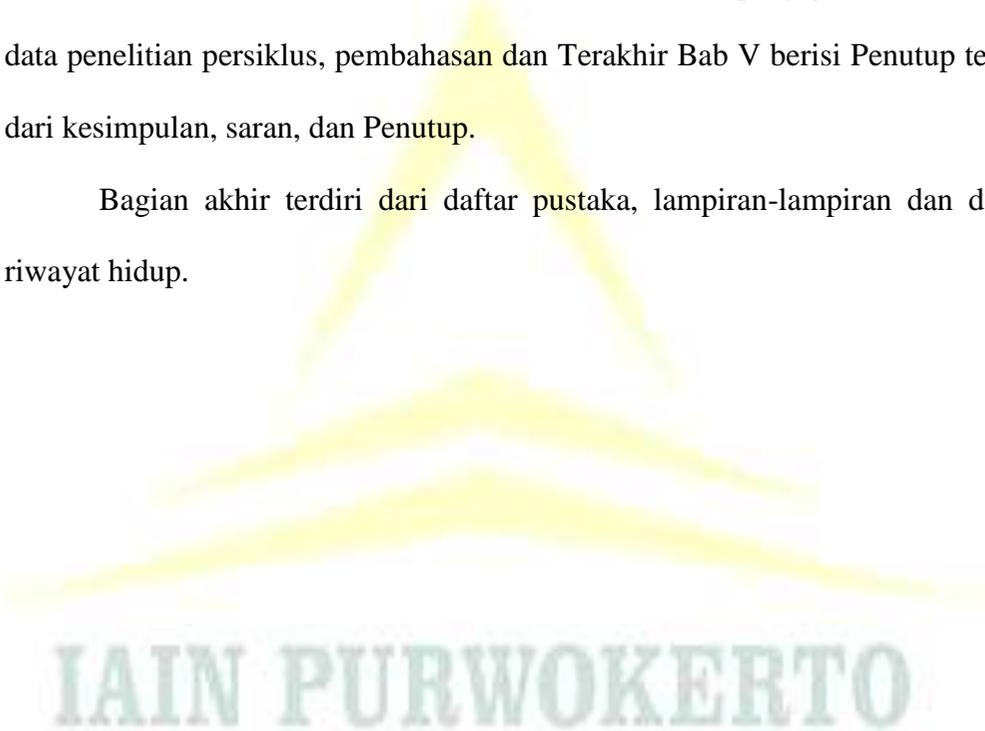
Selanjutnya pada Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, diakhiri dengan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori Berisi Tentang Kajian Teori Yaitu: Peningkatan Hasil Belajar, Pembelajaran PKn di SD/MI Pembelajaran Berkelompok. Dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode Penelitian berisi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data Penelitian, dan Analisis Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi penyajian data, analisis data penelitian persiklus, pembahasan dan Terakhir Bab V berisi Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan Penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan prestasi dari rata-rata 68 pra PTK menjadi 83 pada siklus II. Ketuntasan belajar pra PTK 27% , siklus I 64% dan siklus II 100%. Ini berarti pada siklus I ada peningkatan ketuntasan dari pra PTK 27% menjadi 100% pada siklus II. Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan belajar dari pra PTK menjadi siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran tipe STAD berdampak perubahan situasi kelas dan siswa. Perubahan kondisi siswa antara lain lebih aktif mau bertanya, komunikatif. Kondisi kelas menyenangkan, kondusif, menarik. Pada siklus II kondisi pembelajaran menjadi lebih baik karena ada penambahan tugas, hal ini menyebabkan keaktifan dan prestasi belajar meningkat.

B. Saran

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah disajikan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Siswa hendaknya senantiasa aktif melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru dengan penuh perhatian dan ketekunan.

2. Siswa hendaknya aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan bertanya ketika menemui kesulitan.
3. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperati tipe STAD sebagai alternatif model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn di kelas IV.
4. Rancangan pembelajaran sebaiknya disiapkan secara maksimal agar tercipta kondisi pembelajaran yang menarik tanpa mengesampingkan keefektifan penyampaian materi.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT yang dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh akan kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi peningkatan kualitas pemikiran dan karya penulis serta demi kemanfaatan informasi bagi pembaca pada khususnya.

Dengan ini penulis ucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, baik guru maupun orang tua sehingga dapat menggugah hati pendidik untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi tunas-tunas bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dan Suhardjono Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendekia
- Anni, Catharina Tri dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Crow. L. , Crow. A, 1989. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur Cahaya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hidayat, Komarudin dan Azyumardi Azra. 2008. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbinsyah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. 1998. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- NK, Roestiyah. 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Siddiq, M. Djauhar Siddiq, Munawaroh, dan Sungkono. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Sudjana, H. D. 2000. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Falah Production.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. 2007. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset
- Winarno dan Mike Kusumawati. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Winataputra, Udin S. *Pembelajaran PKn di SD*. 2009. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja. Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Yamin, Martinis. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press

